

“ANALISIS KEMITRAAN BUDIDAYA IKAN KOLAM DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN PADA IDI DESA MUHARA KINTAP)”

Rusmini¹, Agus Purnomo², Iman Setya Budi³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB. NPM.18510113

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB. NIK.061512850

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB. NIK.06150777

Email: rusmini19062000@gmail.com

ABSTRAK

Ikan memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan, setiap tahun semakin banyak permintaan pasar terhadap ikan potensi tersebut perlu untuk dikelola secara optimal. Peluang pasar tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dengan konsep kemitraan, yang banyak dilakukan oleh para pembudidaya ikan salah satunya kelompok PADA IDI Desa Muhara Kintap. Namun pembudidaya ikan bukan tanpa ada aral melintang, apakah dengan membudidayakan ikan dapat meningkatkan perekonomian atau tidak, apalagi dengan sistem kemitraan serta pengelolaan kolam dan pemeliharaan ikan yang tidak lah mudah. Rumusan masalah dari penelitian ini mengenai proses bagaimana Sistem budidaya ikan dan kemitraan yang dikembangkan oleh Kelompok PADA IDI Desa Muhara Kintap dan Bagaimana meningkatkan taraf hidup keluarga pada kelompok PADA IDI dari pandangan ekonomi islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Sistem budidaya ikan dan kemitraan yang dikembangkan oleh kelompok PADA IDI Desa Muhara Kintap, dan Mengetahui kemitraan dalam budidaya ikan kolam kelompok PADA IDI dalam meningkatkan taraf hidup keluarga menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, data penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, informasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI yang berjumlah 13 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya adanya kemitraan dalam budidaya ikan kolam terjalin baik. Karena dalam hal membudidayakan ikan kolam peternak ikan membuka usaha tersebut sama-sama berkontribusi modal dengan pemerintah Desa. Dengan adanya hubungan kerja sama atau kemitraan yang dibangun para peternak ikan dapat mengembangkan usahanya dengan baik, dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Dari sebab ini bahwasanya budidaya ikan kolam dapat diberikan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Kata Kunci : Kemitraan, Budidaya Ikan, Taraf Hidup.

ABSTRACT

Fish have high potential to be developed, every year there is more and more market demand for these potential fish that need to be managed optimally. This market opportunity can be used to improve product quality with the concept of partnership, which is mostly done by fish cultivators, one of which is the PADA IDI group, Muhara Kintap Village. However, fish cultivators are not without obstacles, whether cultivating fish can improve the economy or not, especially with a partnership system and pond management and fish maintenance which is not easy. The formulation of the problem from this research is about the process of how the fish farming system and partnership developed by the PADA IDI group in Muhara Kintap Village and how to improve the standard of living of the family in the PADA IDI group according to the perspective of Islamic economics. The purpose of this study was to determine the fish farming system and partnership developed by the PADA IDI group in Muhara Kintap Village, and to determine the partnership in pond fish cultivation of the PADA IDI group in improving the standard of living of the family according to an Islamic economic perspective. This study uses a qualitative descriptive method, the research data obtained from observations, interviews and documentation, the information in this study is that all members of the Fish Cultivator Group PADA IDI, totaling 13 people. Based on the results of the study, it was shown that the partnership in pond fish farming was well established. Because in terms of cultivating pond fish, fish farmers opening the business are both contributing capital with the village government. With a cooperative relationship or partnership built, fish farmers can develop their business well, and help improve the family's economy. Therefore, pond fish farming can be provided in accordance with the Islamic economic perspective.

Kata Kunci : Partnership, Fish Cultivation, Standard of Living.

banyak contohnya. mempunyai barang yang mewah seperti sepeda motor atau honda lebih dari satu dan lain-lain.

PENUTUP

1. Sistem kemitraan yang dibangun oleh Kelompok Pembudidaya Ikan kolam PADA IDI dengan Pemerintah Desa, kemudian dari kedua belah pihak sama-sama berkontribusi modal, desa memberikan modal sebesar 13 juta yg berupa kapur, pupuk, bibit ikan, pakan ikan dan alat pendukung pembudidayaan ikan sedangkan desa menyediakan lahan kolam tambak apabila diuang 15 juta. Hal ini sesuai dengan sistem kemitraan dalam islam yaitu ayirkah al-Inan.
2. Dalam meningkatkan taraf hidup keluarga Kelompok pembudidaya ikan PADA IDI yang berada di wilayah di Desa muhara kintap Kec. kintap ini sudah berkembang. Hal ini disebabkan para pembudidaya menjalin hubungan kerja sama atau kemitraan yang terjalin dengan baik antara Pemerintah desa dengan pembudidaya. Kerja sama atau kemitraan yang dibangun oleh pembudidaya ikan kolam dalam usaha budidaya ikan kolam memberi nilai tambah yang dapat memenuhi hajat hidupnya, keluarga, dan memberi pertolongan kepada sesama yang membutuhkan.

REFERENCES

- Ary Bakhtiar dan Siti Amanah,(2018) *Kompetensi Pembudidaya Ikan Lele dalam Mengelola Usaha di Muncar*. Jurnal Penyuluhan, 13(2),
- Eti Rochaety,(2007) *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta PT. Bumi Aksara,
- Humas Ditjen PDSPKP, *Peringkat Indonesia Sebagai Ek sportir Produk Perikanan Dunia Meningkat di Masa Pandemi*, Website Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, <https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/33334-peringkat-indonesia-indonesia-sebagai-eksportir-produk-perikanan-dunia-meningkat-di-masa-pandemi>, di kutip pada tanggal 2 maret 2022.

- Lexy J Melong,(2015) *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya,
- Moh. Faizal,(2019) *Syirkah Prinsip Bagi Hasil Pada Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jurnal Islamic Banking, 2 (2), hlm. 64-65
- Syamsul Ma'arif, (2017)*Cara Sukses Bididaya Ikan*, Yogyakarta: Penerbit Bio Genesis,
- Tiwi Nurjannati Utama dan Erlinda Indrayati,(2018) *Komoditas Perikanan*, Malang : UB Press,
- Tri Weda Raharjo, dan Herrukmi Septa Rinawati,(2019) *Penguatan Strategi Pemasaran Dan Daya Saing Umkm Berbasis Kemitraan*, Surabaya : CV. Jakad Publishin
- Wawancara dengan H. Dadi, Bendahara Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI, Pada tanggal 18 Juni 2022.
- Wawancara dengan H. Junaid, Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI, pada tanggal 19 Juni 2022.
- Wawancara dengan H. Umar, Sekretaris Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI, Pada tanggal 18 Juni 2022.
- Wawancara Dengan Mansur, Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI, Pada tanggal 18 Juni 2022
- Wawancara Dengan Rapping, Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan PADA IDI, Pada tanggal 18 Juni 2022.